

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial (*social need*) untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk mencari teman. Kebutuhan untuk berteman dengan orang lain, seringkali didasari atas kesamaan ciri atau kepentingannya masing-masing. Manusia dikatakan juga sebagai makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup ditengah-tengah manusia, mereka berinteraksi dengan yang lain.<sup>1</sup> Manusia juga dibekali suatu ilmu untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai sosial yang bertujuan untuk mengembangkan fitrah manusia sebagai makhluk sosial. Dilihat dari keadaan saat ini, banyaknya gejala-gejala yang membuktikan bahwa rendahnya nilai-nilai sosial pada anak-anak atau kalangan masyarakat yang dunia semakin modern saat ini. Hal ini dilihat dari berbagai macam permasalahan yang melibatkan anak-anak generasi modern saat ini, misalnya terjadi tawuran antar sekolah, ugal-ugalan di jalan, kurangnya sifat peduli sesama teman, rendahnya sikap tolong menolong, perilaku kekerasan semakin merajalela atau *bullying* semakin meningkat. Ada berbagai faktor yang membuat merosotnya nilai-nilai sosial, yaitu adanya pengaruh lingkungan sekitar, kurangnya perhatian terhadap anak,

---

<sup>1</sup> Suratman, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Malang: Intimedia,2010), hlm.197.

serta kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai sosial kepada generasi penerus.

Nilai-nilai sosial sangat penting untuk ditanamkan pada diri manusia, seperti saling tolong menolong terhadap sesama, bekerjasama dalam hal kebaikan, gotong royong, jika hal tersebut di tanamkan akan membantu membina sikap-sikap spiritual yang mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

Menurut Cheng dalam Elly M. Setiadi, "Nilai merupakan sesuatu yang potensial, dalam arti terdapatnya hubungan yang harmonis dan kreatif, sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia, sedangkan kualitas merupakan atribut atau sifat yang seharusnya dimiliki".<sup>2</sup>

Nilai adalah gabungan semua unsur kebudayaan yang dianggap baik atau buruk dalam suatu masyarakat, karena itu pula masyarakat mendorong dan mengharuskan warganya untuk menghayati dan mengamalkan nilai yang dianggap ideal itu.<sup>3</sup> Nilai adalah suatu bagian penting dari kebudayaan. Suatu tindakan yang dianggap sah-artinya secara moral dapat diterima, kalau harmonis dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan itu dilakukan.<sup>4</sup> Menurut Alvin L. Bertrand dalam Abdulsyah

---

<sup>2</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.126-127.

<sup>3</sup> Jacobus, Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.116

<sup>4</sup> J. Dwi Manvoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta, Kencana, 2004), hlm. 55.

”Nilai-nilai merupakan ciri sistem sebagai suatu keseluruhan, dan bukan merupakan sekedar salah satu bagian komponennya belaka”.<sup>5</sup>

Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi pada dasarnya merupakan penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup didalam kelompoknya, baik kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas.<sup>6</sup>

Pengertian sosial dari kata latin, yaitu *socius* yang berarti bersama-sama, bersatu, terikat, sekutu, berteman; atau kata *socio* yang bermakna menyekutukan, menjadi teman, mengikat atau mempertemukan. Dari pengertian dua kata tersebut, maka sosial dapat dipahami sebagai pertemanan atau masyarakat.<sup>7</sup>

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indoensia* edisi ketiga sosial memiliki dua arti yaitu: satu berkenaan dengan masyarakat. Dua suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menerima dan sebagainya), dalam bentuk ragam cakapan.<sup>8</sup> Menurut Soekanto dalam Dadang Supardan ”Istilah Sosial yaitu yang berkenaan dengan perilaku *interpersonal*, atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial”.<sup>9</sup> Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai-

---

<sup>5</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.51.

<sup>6</sup> Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 126.

<sup>7</sup> Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.91.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

<sup>9</sup> Dadang, Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Srtuktural*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), hlm.27.

nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial.

Menurut Edwar A. Ross nilai sosial adalah pertumbuhan perasaan kita, dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik. Penting, luhur, pantas dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.<sup>10</sup> Salah satu novel bumi cinta terdapat nilai-nilai sosial yang sangat membangun jiwa kesosialan si pembaca.

Kata novel berasal dari kata lain *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti "baru". dalam *The Advanced Learner's Dictionary of Current English* mengatakan bahwa novel adalah suatu cerita dengan suatu alur, cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat *imajinaif*.<sup>11</sup>

Menurut Virginia Wolf dalam Henry Guntur mengatakan roman atau novel ialah terutama sekali sebuah eksplorasi atau suatu kronik penghidupan, merenungkan dan melukiskan dalam bentuk tertentu, pengaruh, ikatan, hasil, kehancuran, atau tercapainya gerak-gerik manusia.<sup>12</sup> Novel bumi cinta merupakan salah satu karya dari penulis terkenal yang sudah banyak menghasilkan novel-novel fenomenal dan menjadi *best seller* untuk kategori novel, yaitu Habiburrahman El Shirazy.

---

<sup>10</sup> Danang Irawan, *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*, Jurnal Pendidikan ISSN 2337-6384, Vol. 1. No. 2, 2013 hlm. 2.

<sup>11</sup> Henry Guntur, Tarigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angsara, 2011), hlm.167.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.167.

Habiburrahman El Shirazy atau yang akrab disapa dengan panggilan kang Abik lahir di Semarang pada hari Kamis 30 September 1976. Ia adalah seorang sastrawan dan cendekiawan Indonesia bereputasi Internasional. Dia sastrawan Asia Tenggara pertama mendapat penghargaan dari *The Istanbul foundation for Science and Univercity Cairo* ini telah diganjar berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri. Diantaranya: Penghargaan Sastra Nusantara Tingkat Asia Tenggara, Paramadian Award 2009, dan masih banyak karya penghargaan lainnya. Novelis No. 1 Indonesia ini telah menghasilkan beberapa karya tulis, diantaranya yaitu: *Ayat-ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, dalam Mihrab Cinta, Cinta Suci Zahrana, Bidadari Bermata Bening, Bumi Cinta*, dan masih banyak karya lainnya.<sup>13</sup>

Novel bumi cinta tersebut menceritakan kisah seorang muda Indonesia bernama Muhammad Ayyas, seorang mahasiswa pascasarjana di Delhi, India yang juga seorang santri. Muhammad Ayyas yang sebelumnya kuliah di Madinah ini berniat ingin mengerjakan tugas penelitian dari dosen pembimbingnya yaitu mengenai kehidupan Umat Islam di Rusia pada masa pemerintahan Stalin. Dan ia juga seorang santri yang berhasil berjuang untuk mempertahankan keimanannya dari godaan hawa nafsu.

Salah satu nilai sosial yang terdapat dalam novel bumi cinta yakni adanya nilai sosial. Dimana dalam novel tersebut dapat dilihat kutipan berikut:

---

<sup>13</sup> Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta:Republika, 2011), hlm. 407-410.

”Ayo *malcik*” kita tolong orang sekarat itu. Aku tidak bisa menolong sendirian. Kita selamatkan nyawa satu malam ini. Ayo jangan ragu berbuat kebajikan! Kau memiliki hati yang lunak, aku percaya itu hatimu tidak terbuat batu atau baja seperti orang itu. Ayolah kita berbuat satu kebaikan malam ini, kita tunjukkan kepada Tuhan, masih ada manusia berbuat baik di atas muka bumi Moskwa ini.

Kutian diatas memiliki nilai sosial dalam bekerja sama dalam menolong seseorang yang sedang kesusahan dalam keadaan terdampar tertimbun salju. Meskipun dia (penolong) perutnya yang kosong terasa perih.

Peneliti memilih novel bumi cinta karena banyak pesan sosial yang sangat kental. Nilai-nilai sosial yang digambarkan dalam beberapa tokoh dalam novel ini diharapkan dapat menginspirasi pembacanya yang diharapkan juga dapat memberikan pengaruh nilai-nilai positif bagi pembacanya dalam menjalani kehidupan sebagai individu maupun kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”Nilai-nilai Sosial Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai-nilai sosial yang terjadi ditengah masyarakat.
2. Banyaknya peserta didik usia sekolah yang terlibat tawuran dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai sosial
3. Banyaknya kemerosotan nilai-nilai sosial yang terjadi zaman sekarang

4. Pentingnya pembelajaran nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari
5. Rendahnya sikap saling tolong menolong terhadap sesama
6. Pentingnya upaya memberikan pembelajaran nilai sosial bagi semua kalangan melalui media sehingga dapat menarik minat seseorang, antara lain melalui bahan bacaan yaitu novel

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus masalah dari penelitian ini adalah, pada aspek penelitian hanya membahas tentang nilai-nilai sosial yang mencakup aspek sosial. Didalam novel bumi cinta ada beberapa nilai sosial yang terkandung diantaranya kerjasama, toleransi, tolong menolong, saling menghargai dan sebagainya. Dan pada aspek ini penelitian akan mengambil nilai-nilai sosial "tolong menolong" dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Bagaimanakah relevansi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy dalam kehidupan sehari-hari?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El-Shirazy.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi cinta karya Hsabiburrahman El Shirazy dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

- 1.) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca atau pun penulis.
- 2.) Menambah wawasan bagi pembaca tentang keberadaan karya-karya sastra khususnya novel yang memuat nilai-nilai positif.
- 3.) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau literatur bagi penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pengalaman bermanfaat untuk diterapkan pada masa yang akan datang.
- 2) Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian sebelumnya.



## F. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Minahul Mubin penelitian tersebut berjudul "*Religiusitas tokoh-tokoh dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy*". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Religiusitas tokoh-tokoh dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy yakni salah satu tokoh religiusnya yaitu Muhammad Ayyas. Muhammad Ayyas adalah seorang yang sholeh yang sedang melakukan riset tentang sejarah Islam Rusia dimasa stalin. Ditengah kondisi masyarakat Rusia dengan kondisi sosial yang jauh dari aturan agama sangat tidak mudah mempertahankan keimanan dan ajaran agama di Negara Rusia. Ia yang mempertahankan keimanannya dan menanggukkan segala macam ujian iman dan godaan perempuan.<sup>14</sup>

Penelitian diatas memiliki objek penelitian yang sama dengan yang akan kami lakukan yaitu sama-sama meneliti novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun perbedaanya yaitu peneliti diatas tentang tokoh religiusitas novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy sedangkan yang akan kami lakukan yaitu nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Peneliti yang sama pernah dilakukan oleh Nina Yuliatwati dkk peneliti tersebut berjudul "*Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*". Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan pemanfaatan bentuk-

---

<sup>14</sup>Minahul Mubin, *Religiusitas Tokoh-tokoh Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*, Jurnal Akademika, Vol. 8. No.2. 2018 Hlm 1.

bentuk retorika dalam novel bumi cinta untuk membuat menjadi lebih menarik, lebih hidup, dan lebih mengesankan. Dan keunikan atau kekhasan pemakaian kosa kata dan idiom pada novel bumi cinta sehingga membuat semakin menarik dan memiliki nilai estetik tersendiri.<sup>15</sup>

Penelitian diatas memiliki objek penelitian yang sama dengan yang akan kami lakukan yaitu sama-sama meneliti novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun perbedaanya yaitu peneliti diatas tentang analisis stilistika dan nilai pendidikan novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy sedangkan yang akan kami lakukan yaitu nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahma El Shirzy.

Peneliti yang sama pernah dilakukan oleh Ahmad Zaini peneliti tersebut berjudul ”*Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa menggambarkan nilai-nilai dakwah seperti kedisiplinan dalam menegakkan shalat membaca al-qura’an, zikir, puasa, kejujuran kerja keras, tolong menolong, bersyukur dan sebagainya tetap bisa dijalankan dan dijaga meskipun banyak rintangan dan godaan didepan mata.<sup>16</sup>

Penelitian diatas memiliki objek penelitian yang sama dengan yang akan kami lakukan yaitu sama-sama meneliti novel bumi cinta karya

---

<sup>15</sup> Nina Yulawati, dkk, *Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy* Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, ISSN 12302-6405 Vol. 1. No. 1, 2012 hlm.1.

<sup>16</sup> Ahmad Zaini, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam ISSN 2338-8544 Vol. 6. No 1. 2019 hlm 1.

Habiburrahman El Shirazy. Adapun perbedaanya yaitu peneliti diatas tentang Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sedangkan yang akan kami lakukan yaitu nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirzay.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Nilai Sosial**

Dalam kehidupan bermasyarakat, individu dihadapkan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat yang di sebut nilai sosial. Nilai sosial adalah sikap dan perasaan yang diterima oleh masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan apa yang benar dan penting di masyarakat. Selain itu, nilai sosial dirumuskan apa yang benar dan penting dimasyarakat. Nilai sosial sifatnya abstrak dan ukuran masing-masing nilai ditempatkan dalam struktur berdasarkan peringkat yang ada di masyarakat.<sup>17</sup>

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

---

<sup>17</sup> Taufik Rahman Dhohiri dkk, *Sosiologi suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Tim Yudhistira, 2007), hlm. 30.

Menurut Robin Williams nilai sosial adalah hal yang menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif diantara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang.<sup>18</sup> Menurut Woods nilai sosial merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

## 2. Pengertian Novel

Nurgiyantoro dalam Hendrawansyah novel adalah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang imajiner dan fantastis. Dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia *imajiner* yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya. Oleh karenanya sangat wajar jika kita menemukan novel imajinatif fantastis yang kadang berada diluar nalar manusia dan dunia yang berusaha dibangun pun tak pernah lepas dari alam pikiran pengarang dari hasil mediasi antara subjek nyata dan *imajiner* yang ada.<sup>20</sup>

## 3. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El-Shirazy lahir di Semarang, pada hari kamis 30 September 1976. Memulai pendidikan menengahnya di MTS Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di pondok pesantren Al-Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan Kh. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992. ia merantau ke kota Budaya Surakarta untuk belajar di

---

<sup>18</sup> Danang Irawan, *Op.,Cit*, hlm. 2.

<sup>19</sup> Taufik Rahman Dhohiri dkk, *Op., Cit*, hlm. 31.

<sup>20</sup> Hendrawansyah, *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Galdom*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 25.

Madrasah Aliyah Program khusus (MAPK) Surakarta, dan lulus pada tahun 1995. Semasa di SLTA pernah menulis naskah teatrical puisi yang berjudul "Dzikir Dajjal" sekaligus menyutradarai pementasannya bersama Teater Mbambung di gedung seni wayang. Ia adalah seorang Novelis yang terkenal di Indonesia. Novelis No. 1 Indonesia ini telah menghasilkan beberapa karya tulis, diantaranya yaitu: *Ayat-ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih*, *dalam Mihrab Cinta*, *Cinta Suci Zahrana*, *Bidadari Bermata Bening*, *Bumi Cinta*, dan masih banyak karya lainnya.<sup>21</sup>

#### 4. Tolong Menolong

Menurut Rahman tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah manusia. Seseorang mempunyai kebutuhan dasar untuk meminta dan memberi pertolongan. Perilaku menolong tidak mengenal batasan baik ras, suku dan agama. Tolong menolong dapat dilakukan kesemua makhluk hidup yang ada di bumi ini. Menolong seseorang merupakan hal yang sangat mudah, tapi ada beberapa orang yang sangat sulit untuk melakukan pertolongan kepada orang lain.

Menurut Clarke (dalam Rahman) mendefinisikan perilaku tolong menolong sebagai sebuah bagian dari perilaku proposial yang dipandang sebagai segala tindakan yang ditujukan untuk memberikan keuntungan pada satau atau banyak orang. Prilaku menolong sudah diajarkan kepada

---

<sup>21</sup> Habiburrahman El Shirazy, *Op,Cit.*, hlm. 407-410.

individu sejak dini, dari hal-hal yang sangat sederhana sampai hal yang dapat menari empati seseorang.<sup>22</sup>

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Perpustakaan (*library research*) ialah penelitian yang ditunjukkan untuk mengumpulkan bahan dan informasi dari sumber-sumber yang tersedia dipergustakaan seperti: buku, jurnal, laporan, dokumen atau catatan.<sup>23</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>24</sup>

### 3. Jenis dan Sumber Data

---

<sup>22</sup> I Dewa Gede Udayana Putra dan I Made Rustika, *Hubungan Antara Prilaku Menolong dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, Jurnal Psikologi Udayana. Vol. 2, No. 2, 2015. hlm.200.

<sup>23</sup> Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri. 2014), hlm. 8.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Peneliti Kualitatif (untuk peneliti yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.9.

a. Jenis Data

Jenis penelitian data ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif data yang berbentuk pernyataan verbal, simbol, dan gambar.<sup>25</sup>

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1). Data Primer yaitu informasi data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>26</sup> Dalam hal ini data primer diambil langsung dari novel bumi cinta karya Habiburrahma El Shirazy.

2). Data Sekunder

Data Sekunder yaitu informasi atau data yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand data*).<sup>27</sup> Data pendukung ini baik diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan peneliti, melalui situs internet, dan literatur lain yang dimanfaatkan dalam menganalisis novel yang terkait.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dimana merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.

---

<sup>25</sup> Supardi, *Statiska dalam Penelitan*, (Jakarta: Smart, 2014), hlm. 4.

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistkik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 19

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.19.

Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, foto, sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti akan mencoba mengumpulkan data dengan cara membaca, menelaah, dan memahami dari berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan sosial yang kemudian akan dilakukan analisis data yang akan di teliti.<sup>29</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian. Karena sifat data penelitian. Karena sifat data dalam penelitian ini ialah deskriptif dan naratif, jadi data yang sudah didapat di analisa kembali dengan menggunakan teknik kajian isi atau *content analysis*, ialah suatu metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen.<sup>30</sup>

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca nantinya dapat memahami tentang isi penelitian ini dengan mudah, peneliti berusaha memberikan sistematika penelitian dengan menjelaskan secara garis besar. Penelitian ini terdiri dari bab yang masing-masing saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 308.

<sup>29</sup> Afiffudin, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 210.

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.287



**BAB I Pedahuluan**, dibagian ini terdapat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori**, didalam bab ini akan diuraikan secara khusus tentang nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta.

**BAB III Biografi Habiburrahman El Shirazy**, dalam hal ini membahas biografi Habiburrahman El Shirazy.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Analisi Data**, Berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang penguatan nilai-nilai sosial dalam novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

**BAB V Penutup**, isi dari bab ini ialah kesimpulan dan saran yang menjadi akhir dari penulisan skripsi ini.